

**PT SEKAR BUMI, Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DAFTAR ISI**

**Laporan Auditor Independen**

	<b>Halaman</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2.a - 2.b
Laporan Laba /Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 50



**SEKAR GROUP**  
HEAD OFFICE  
Plaza ABDA, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : 62-21- 5140-1122  
Fax : 62-21- 5140-1212  
E-mail : sekarini@sekarbumi.com

# PT. SEKAR BUMI, Tbk



**MARKETING OFFICE**  
Jl. Jenggolo 2 / 17  
Sidoarjo 61219 - Indonesia  
Phone : 62-31-895-1910  
Fax : 62-31-895-1915  
E-mail : marketing@sekarbumi.com

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI** TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Harry Lukmito  
Alamat kantor : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo  
Alamat rumah : Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan  
Telepon : 031-8951910  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Freddy Adam  
Alamat kantor : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo  
Alamat rumah : Jl. Gayungsari Barat 3/7, Surabaya  
Telepon : 031-8951910  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2013

  
**Harry Lukmito**  
Direktur Utama

  
**Freddy Adam**  
Direktur





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok. C. 3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275, Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505, FAX. 031-5314560

Email : kapser@rad.net.id

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 015/GA-A

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT SEKAR BUMI, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 09 April 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 04 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan penyesuaian atas adanya kesalahan periode lalu dan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 yang merupakan posisi keuangan awal periode komparatif sajian. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyempaan yang diperlukan dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyempaan tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

**Drs. Agus Subyantara, Ak. MM CPA**

Izin Akuntan Publik : No.AP 0290

Tanggal, 27 Maret 2013

LTH/MIP/PTH/ags-iii'13

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 ( 31 DESEMBER 2010 )

A S E T	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011 *)	1 Januari 2011 /
		(Rp)	(Rp)	31 Desember 2010 *)
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	02d, e, 05	36.949.540.816	18.254.780.379	9.471.351.964
Piutang usaha	02d.fg, 06.27			
Pihak yang berelasi		7.967.315.064	9.668.995.673	6.967.113.773
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 ( 2011: Rp 23.777.702 dan 2010 :Rp 0)		53.451.944.131	35.307.048.101	13.971.338.399
Piutang lain-lain	02d.fg, 07.27			
Pihak yang berelasi		1.865.020	10.792.550	470.700
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.000.000 ( 2011: Rp 4.000.000 dan 2010 : Rp 4.935.750 )		106.248.535	5.546.099.943	6.725.545.298
Persediaan	02h, 08	54.917.730.968	49.558.477.473	46.347.022.006
Uang muka pembelian	09	8.372.367.796	679.007.297	224.570.801
Pajak dibayar dimuka	02m, 10, 17a	4.446.347.638	441.137.662	2.094.988.200
Biaya dibayar dimuka		270.104.747	96.398.928	408.245.572
Jumlah aset lancar		<u>166.483.464.715</u>	<u>119.562.738.006</u>	<u>86.210.646.713</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset pajak tangguhan	02l, 17d	4.436.516.966	3.522.711.870	4.707.319.078
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.374.547.997 ( 2011: Rp 61.675.238.669 dan 2010 Rp 56.993.991.907)	02j, 11	115.829.754.074	58.539.807.435	38.419.523.194
Piutang pada pihak yang berelasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 ( 2011: Rp 3.276.901.118 dan 2010: Rp 4.445.756.560)	02d.fg, 12.27	-	7.423.070.058	10.145.191.408
Piutang pajak	02o, 17b	1.698.726.872	1.800.340.872	615.864.571
Aset lain-lain		513.095.004	487.420.254	484.455.704
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>122.478.092.916</u>	<u>71.773.350.489</u>	<u>54.372.353.955</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>288.961.557.631</u>	<u>191.336.088.495</u>	<u>140.583.000.668</u>

\*) Disajikan kembali catatan 04

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011 ( 31 DESEMBER 2010 )

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011 *)	1 Januari 2011 /
		(Rp)	(Rp)	31 Desember 2010 *)
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang bank	02m.13	72.108.141.101	9.068.000.000	4.495.500.000
Utang usaha	12.14.27			
Pihak yang berelasi		1.373.261.193	590.778.819	-
Pihak ketiga		34.892.440.619	48.986.909.704	37.720.126.261
Utang lain-lain	15.27			
Pihak yang berelasi		574.073.652	275.439.030	-
Pihak ketiga		14.754.136.767	2.135.227.190	1.287.945.855
Utang pajak	02m, 17c	2.897.379.336	466.258.431	388.146.356
Uang muka penjualan		1.489.117.145	919.019.130	-
Biaya yang masih harus dibayar	18	4.567.225.408	2.457.802.066	2.611.616.003
Sewa pembiayaan	02j.16	1.020.204.904	214.562.640	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>133.675.980.125</u>	<u>65.113.997.010</u>	<u>46.503.334.475</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang lain-lain				
Pihak yang berelasi	02a, 12.27	5.624.611.030	6.681.697.250	6.360.852.987
Pihak ketiga		4.287.980.290	-	-
Sewa pembiayaan	02j.16	1.658.901.022	324.929.066	-
Imbalan kerja	02p, 19	16.034.321.921	13.263.761.807	11.689.256.307
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>27.605.814.263</u>	<u>20.270.388.123</u>	<u>18.050.109.294</u>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham , Rp70 per saham dan Rp 500 per saham 31 Desember 2012 , 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, modal dasar 1.400.000.000 , 2.000.000.000 dan 2.000.000.000 lembar saham 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010.				
Modal ditempatkan dan disetor 851.391.894 lembar saham 31 Desember 2012 dan 1.216.274.133 lembar saham 31 Desember 2011 dan 2010.				
	20	85.139.189.400	85.139.189.310	608.137.066.500
Agio saham	21	845.504.524	845.504.524	37.700.000.000
Saldo laba		18.987.060.263	6.485.761.002	( 580.630.635.547)
		104.971.754.187	92.470.454.836	65.206.430.953
Kepentingan non pengendali	22	22.708.009.056	13.481.248.526	10.823.125.946
Jumlah Ekuitas		<u>127.679.763.243</u>	<u>105.951.703.362</u>	<u>76.029.556.899</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>288.961.557.631</u>	<u>191.336.088.495</u>	<u>140.583.000.668</u>

\*) Disajikan kembali catatan 04

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
		(Rp)	(Rp)
Penjualan bersih	02n, 23	753.709.821.608	650.044.284.549
Beban pokok penjualan	02n, 24	( 679.906.396.353)	( 597.007.769.379)
<b>Laba kotor</b>		<b>73.803.425.255</b>	<b>53.036.515.170</b>
Beban penjualan	02n 25	( 33.304.975.051)	( 25.750.568.951)
Beban administrasi dan umum	02n, 25	( 29.582.271.709)	( 20.498.575.725)
Laba penjualan aset tetap		100.988.655	( 122.910)
Pendapatan sewa		-	49.295.135
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro		152.705.838	42.586.415
Beban bunga dan denda bunga		( 2.317.653.665)	( 319.034.847)
Denda pajak		( 37.277.567)	( 50.316.597)
Laba (Rugi) selisih kurs bersih	02d, 29	2.508.618.214	302.644.804
Beban cadangan penyisihan piutang ragu-ragu		( 13.000.000)	( 1.023.294.966)
Biaya sewa		( 631.481.016)	-
Lain-lain	26	5.882.455.275	3.695.795.327
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>		<b>16.561.534.229</b>	<b>9.484.922.855</b>
Beban Pajak	02m, 17d	( 3.858.474.348)	( 1.921.777.666)
<b>Laba bersih setelah pajak</b>		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		12.501.299.351	7.919.738.820
Kepentingan non pengendali		201.760.530	( 356.593.631)
		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		12.501.299.351	7.919.738.820
Kepentingan non pengendali		201.760.530	( 356.593.631)
		<b>12.703.059.881</b>	<b>7.563.145.189</b>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	02q,28	15	6

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

	Modal Saham Disetor	Agio Saham	Saldo Laba (Defisit) yang belum ditentukan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2011	608.137.066.500	37.700.000.000	( 580.630.635.547)	65.206.430.953	10.823.125.946	76.029.556.899
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih	-	-	19.344.285.063	19.344.285.063	3.014.716.211	22.359.001.274
Penyesuaian kuasi reorganisasi	( 522.997.877.190)	( 36.854.495.476)	559.852.372.666	-	-	-
Laba komprehensif	-	-	7.919.738.820	7.919.738.820	( 356.593.631)	7.563.145.189
Saldo per 31 Desember 2011	<u>85.139.189.310</u>	<u>845.504.524</u>	<u>6.485.761.002</u>	<u>92.470.454.836</u>	<u>13.481.248.526</u>	<u>105.951.703.362</u>
Selisih Sbock split down	90	-	( 90)	-	-	-
Penambahan sebram modal non pengendali Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	9.025.000.000	9.025.000.000
Laba komprehensif	-	-	12.501.299.351	12.501.299.351	201.760.530	12.703.059.881
Saldo per 31 Desember 2012	<u>85.139.189.400</u>	<u>845.504.524</u>	<u>18.987.060.263</u>	<u>104.971.754.187</u>	<u>22.708.009.056</u>	<u>127.679.763.243</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
	(Rp)	(Rp)
<b>ARUS KAS KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	740.615.653.480	627.652.479.386
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	( 693.293.590.544)	( 584.761.015.750)
Pembayaran kepada tenaga kerja	( 61.657.684.221)	( 43.045.680.151)
Pembayaran pajak	( 10.217.624.906)	( 236.228.140)
Penerimaan bunga	37.316.786	42.586.414
Pembayaran bunga	( 1.551.183.586)	( 319.034.848)
Penerimaan lain-lain	3.101.556.267	1.464.075.690
Arus kas diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>( 22.965.556.724)</u>	<u>797.182.601</u>
<b>ARUS KAS KEGIATAN INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	( 63.649.215.227)	( 3.334.056.358)
Penjualan aset tetap	454.840.909	157.398.183
Tambahan modal disetor ke entitas anak	9.025.000.000	( 173.449.692)
Perolehan aset lain-lain	( 25.674.750)	( 8.577.850)
Uang muka setoran modal ke entitas anak	( 8.750.000.000)	-
Arus kas digunakan untuk kegiatan investasi	<u>( 62.945.049.068)</u>	<u>( 3.358.685.717)</u>
<b>ARUS KAS KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	62.683.807.768	4.101.500.000
Kenaikan/Penurunan piutang dan utang kepada pihak yang berelasi	17.542.421.713	4.211.821.055
Hasil dari penerimaan modal	-	199.339.173
Kenaikan/Penurunan piutang dan utang kepada pihak ke tiga	24.379.136.748	2.832.271.303
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>104.605.366.229</u>	<u>11.344.931.531</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	18.694.760.437	8.783.428.415
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>18.254.780.379</u>	<u>9.471.351.964</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u><u>36.949.540.816</u></u>	<u><u>18.254.780.379</u></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**01. U M U M**

a. Pendirian Umum

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri nomor: 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang nomor: 12 tahun 1970 berdasarkan akta nomor: 42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor: Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor: 43 tanggal 31 Mei 1986, Tambahan No.724.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar, atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan. Berdasarkan akta nomor: 208 tanggal 27 Juni 2012 oleh Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya nomor: S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum 7.500.000 lembar saham atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya nomor S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya nomor: S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk. dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

c. Struktur Entitas Anak

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:  
31 Desember 2012

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 2012 (Rp)
Entitas Anak yang dikonsolidasi					
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	70%	Belum ber operasi	38.344.217.395
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70%	2012	40.725.547.573
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70%	1991	23.902.737.592

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 2012 (Rp)
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51%	1994	42.444.981.856

31 Desember 2011

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase %	Tahun Operasi Komersial	31 Desember 2011 (Rp)
<b>Entitas Anak yang dikonsolidasi</b>					
PT Bumi Pangan Utama	Surabaya	Pengolahan makanan beku dan hasil laut	66%	Tidak Aktif	6.250.000.000
PT Mitra Bumi Lestari	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	92%	Tidak Aktif	1.263.045.000
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70%	1991	23.454.965.602
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51%	1994	40.163.033.964

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.185, tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Entitas Anak mengadakan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bumifood Agro Industri, melakukan perubahan maksud dan tujuan, melakukan perubahan susunan pengurus serta melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. PT Bumifood Agro Industri mulai melakukan kegiatan operasional sejak bulan Oktober 2012.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai dengan Akta No. 137 tanggal 26 Juli 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut

Tahun 2012

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Tn. Loddy Gunadi  
 Komisaris : Tn. Agus Sandi Surya  
 Komisaris Independen : Tn. Juliher Marbun

Dewan Direksi:

Presiden Direktur : Tn. Harry Lukmito  
 Direktur : Tn. Freddy Adam  
 Nn. Inge Indriana Satyawan  
 Ny. Titien Srimulyaningsih Hidayat  
 Tn. Gary Iyawan  
 Tn. Pahlawan Hari Tjahjono

Komite Audit

Ketua : Tn. Juliher Marbun  
 Anggota : Tn. Bambang Kristanto  
 Nn. Mewarti

Sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 16 Juni 2011 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Tahun 2011

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Tn. Loddy Gunadi  
 Komisaris : Tn. Agus Sandi Surya  
 Komisaris Independen : Tn. Juliher Marbun

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Tn. Harry Lukmito
Direktur	:	Tn. Freddy Adam
		Nn. Inge Indriana Satyawan
		Ny. Titien Srimulyaningsih Hidayat
		Tn. Gary Iyawan

Komite Audit

Ketua	:	Tn. Julihier Marbun
Anggota	:	Tn. Bambang Kristanto
		Nn. Mewarti

Jumlah Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.879.615.588 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.710.984.859.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 811 orang, 799 orang (jumlah tidak diaudit).

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian Kuasi Reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 di eliminasi dan dibebankan ke akun "Agiio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063.

Lihat catatan 3 untuk penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan Kuasi Reorganisasi.

**02. IKHTISAR KEBIJAKAN UMUM**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 27 Maret 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian :

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

**PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

Sesuai dengan PSAK No. 1, Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 10.823.125.946 sebagai bagian dari ekuitas. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah disajikan kembali.

**PSAK No. 5: Segmen Operasi**

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional

Entitas Anak telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

**PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 27 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**LAIN-LAIN**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas),
- ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham),
- ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham), dan
- ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)

**Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 16 : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 : Sewa
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat

**Standar yang berlaku efektif pada 2013**

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah Entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Hasil usaha Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi (instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [Held-To-Maturity ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.

Entitas tidak memiliki investasi HTM selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available For Sale ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

## 2. Liabilitas Keuangan

### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas meliputi hutang usaha, liabilitas sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.  
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.  
Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.
  - Pinjaman dan utang  
Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.  
Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.
3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan  
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.
4. Nilai wajar instrumen keuangan  
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.
- Penyesuaian risiko kredit  
Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.
5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan  
Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.
6. Penurunan nilai dari aset keuangan  
Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.
- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi  
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.  
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

d. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
USD	9.670	9.068
JPY	111,97	116,80

e. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain"

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

Masa Manfaat		Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I	: Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	: Lebih dari 4 tahun Tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	: Lebih dari 8 tahun	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan peralatan	10-20
Inventaris kantor	5
Perlengkapan pabrik	5
Alat pengangkutan/kendaraan	5

Berdasarkan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Seuai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

j. Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (*harga opsi*) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

k. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

1. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

1. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
2. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 851.391.894 dan 1.216.274.133 lembar saham.

r. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) melalui penilaian aset dan liabilitas tercatat terhadap nilai wajarnya. Kuasi Reorganisasi dicatat sesuai dengan PSAK No. 51 (revisi) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" Berdasarkan PSAK ini. Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar yang dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
- b. Cadangan Khusus
- c. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap)
- d. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)
- e. Modal saham

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam rangka Kuasi Reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau model arus kas diskontoan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**03. KUASI REORGANISASI**

Sebagai akibat Krisis ekonomi yang memburuk sejak pertengahan tahun 1997 yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang asing yang ditandai dengan tidak stabilnya kurs Rupiah terhadap mata uang asing dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman. Perusahaan telah mengalami rugi bersih, defisit yang berulang sehingga mengakibatkan defisit per 30 Juni 2011 sebesar Rp 579.196.657.729.

Untuk mengeliminasi defisit tersebut, Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No.51 (revisi 2003) Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang menimbulkan saldo akun. Selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 22.333.111.793 yang terdiri dari selisih penilaian kembali sebelum Kuasi Reorganisasi sebesar Rp 25.889.481 dan selisih aset dan liabilitas pada nilai wajar dalam rangka Kuasi Reorganisasi sebesar Rp 22.359.001.274 dan setelah di eliminasi dengan saldo defisit maka modal saham menjadi Rp 85.139.189.310 dan agio saham menjadi sebesar Rp 845.504.524. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2011 telah menyetujui Kuasi Reorganisasi tersebut.

Langkah Kuasi Reorganisasi tersebut diatas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Perusahaan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

**04. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan melakukan perhitungan kembali atas pajak kini tahun 2011 dan mereklasifikasi akun uang muka pembelian mesin ke aset dalam penyelesaian sebagai konsekuensi atas perubahan akun tersebut pada laporan keuangan Entitas anak.

Adapun perubahannya adalah sebagai berikut :

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember 2011</b>	
	<b>Sebelum disajikan kembali (Rp)</b>	<b>Setelah disajikan kembali (Rp)</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	18.254.780.379	18.254.780.379
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	9.668.995.673	9.668.995.673
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	35.307.048.101	35.307.048.101
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	10.792.550	10.792.550
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	5.546.099.943	5.546.099.943
Persediaan	49.558.477.473	49.558.477.473
Uang muka pembelian	899.007.297	679.007.297
Pajak dibayar dimuka	441.137.662	441.137.662
Biaya dibayar dimuka	96.398.928	96.398.928
Jumlah aset lancar	<u>119.782.738.006</u>	<u>119.562.738.006</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset pajak tangguhan	3.522.711.870	3.522.711.870
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	58.319.807.435	58.539.807.435
Piutang pada pihak yang berelasi		
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	7.423.070.058	7.423.070.058
Piutang pajak	1.800.340.872	1.800.340.872
Aset lain-lain	487.420.254	487.420.254
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>71.553.350.489</u>	<u>71.773.350.489</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>191.336.088.495</u>	<u>191.336.088.495</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>31 Desember 2011</b>	
	<b>Sebelum disajikan kembali (Rp)</b>	<b>Setelah disajikan kembali (Rp)</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang bank	9.068.000.000	9.068.000.000
Utang usaha		
Pihak yang berelasi	590.778.819	590.778.819
Pihak ketiga	48.986.909.704	48.986.909.704
Utang lain-lain		
Pihak yang berelasi	275.439.030	275.439.030
Pihak ketiga	2.349.789.830	2.135.227.190
Utang pajak	1.068.189.431	466.258.431
Uang muka penjualan	919.019.130	919.019.130
Biaya yang masih harus dibayar	2.457.802.066	2.457.802.066
Sewa guna usaha	-	214.562.640
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	65.715.928.010	65.113.997.010
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang lain-lain pada pihak yang berelasi	6.681.697.250	6.681.697.250
Utang lain-lain pada pihak ketiga	324.929.066	-
Sewa guna usaha	-	324.929.066
Imbalan kerja	13.263.761.807	13.263.761.807
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.270.388.123	20.270.388.123
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 70 per saham tahun 2011, modal dasar 2.000.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham	85.139.189.310	85.139.189.310
Agio saham	845.504.524	845.504.524
Saldo laba	5.883.830.002	6.485.761.002
	91.868.523.836	92.470.454.836
Kepentingan non pengendali	13.481.248.526	13.481.248.526
Jumlah Ekuitas	105.349.772.362	105.951.703.362
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>191.336.088.495</b>	<b>191.336.088.495</b>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

	31 Desember 2011	
	Sebelum disajikan kembali (Rp)	Setelah disajikan kembali (Rp)
<b>Penjualan bersih</b>	650.044.284.549	650.044.284.549
<b>Beban pokok penjualan</b>	( 597.007.769.379)	( 597.007.769.379)
<b>Laba bruto</b>	<u>53.036.515.170</u>	<u>53.036.515.170</u>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban penjualan	( 25.750.568.951)	( 25.750.568.951)
Beban administrasi dan umum	( 20.498.575.725)	( 20.498.575.725)
Rugi penjualan aset tetap	( 122.910)	( 122.910)
Pendapatan sewa	49.295.135	49.295.135
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	42.586.415	42.586.415
Beban bunga dan denda bunga	( 319.034.847)	( 319.034.847)
Denda pajak	( 50.316.597)	( 50.316.597)
Laba Rugi selisih kurs bersih	302.644.804	302.644.804
Beban penghapusan piutang	( 1.023.294.966)	( 1.023.294.966)
Lain-lain	3.695.795.327	3.695.795.327
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>9.484.922.855</u>	<u>9.484.922.855</u>
<b>Beban pajak</b>	( 2.273.829.350)	( 1.921.777.666)
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	<u>7.211.093.505</u>	<u>7.563.145.189</u>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	-	-
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<u>7.211.093.505</u>	<u>7.563.145.189</u>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	6.967.036.727	7.919.738.820
Kepentingan non pengendali	244.056.778	( 356.593.631)
	<u>7.211.093.505</u>	<u>7.563.145.189</u>
Pemilik entitas induk	6.967.036.727	7.919.738.820
Kepentingan non pengendali	244.056.778	( 356.593.631)
	<u>7.211.093.505</u>	<u>7.563.145.189</u>
Laba bersih per saham	6	7

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember 2010</b>	
	<b>Sebelum disajikan kembali (Rp)</b>	<b>Setelah disajikan kembali (Rp)</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	9.471.351.964	9.471.351.964
Piutang usaha		
Pihak yang berelasi	6.967.113.773	6.967.113.773
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	13.971.338.399	13.971.338.399
Piutang lain-lain		
Pihak yang berelasi	470.700	470.700
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan	6.725.545.298	6.725.545.298
Persediaan	46.347.022.006	46.347.022.006
Uang muka pembelian	224.570.801	224.570.801
Pajak dibayar dimuka	2.094.988.200	2.094.988.200
Biaya dibayar dimuka	408.245.572	408.245.572
Jumlah aset lancar	<u>86.210.646.713</u>	<u>86.210.646.713</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset pajak tangguhan	4.707.319.078	4.707.319.078
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan		
Piutang pada pihak yang berelasi	38.419.523.194	38.419.523.194
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	10.145.191.408	10.145.191.408
Piutang pajak	615.864.571	615.864.571
Aset lain-lain	484.455.704	484.455.704
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>54.372.353.955</u>	<u>54.372.353.955</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>140.583.000.668</u>	<u>140.583.000.668</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>31 Desember 2010</b>	
	<b>Sebelum disajikan kembali (Rp)</b>	<b>Setelah disajikan kembali (Rp)</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang bank	4.495.500.000	4.495.500.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	37.720.126.261	37.720.126.261
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.287.945.855	1.287.945.855
Utang pajak	388.146.356	388.146.356
Biaya yang masih harus dibayar	2.611.616.003	2.611.616.003
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>46.503.334.475</u>	<u>46.503.334.475</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang lain-lain pada pihak yang berelasi	6.360.852.987	6.360.852.987
Imbalan kerja	11.689.256.307	11.689.256.307
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>18.050.109.294</u>	<u>18.050.109.294</u>
Hak Minoritas	<u>10.823.125.946</u>	<u>-</u>
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham tahun 2010 , modal dasar 2.000.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham	608.137.066.500	608.137.066.500
Agio saham	37.700.000.000	37.700.000.000
Saldo Defisit	<u>( 580.630.635.547)</u>	<u>( 580.630.635.547)</u>
	65.206.430.953	65.206.430.953
Kepentingan non pengendali	-	10.823.125.946
Jumlah Ekuitas	<u>65.206.430.953</u>	<u>76.029.556.899</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>140.583.000.668</u></u>	<u><u>140.583.000.668</u></u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

	31 Desember 2010	
	Sebelum disajikan kembali (Rp)	Setelah disajikan kembali (Rp)
<b>Penjualan bersih</b>	530.153.479.514	530.153.479.514
<b>Beban pokok penjualan</b>	( 484.232.540.324)	( 484.232.540.324)
<b>Laba bruto</b>	<u>45.920.939.190</u>	<u>45.920.939.190</u>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban penjualan	( 27.426.372.341)	( 27.426.372.341)
Beban administrasi dan umum	( 19.078.382.978)	( 19.078.382.978)
Laba penjualan aset tetap	555.507.745	555.507.745
Pendapatan sewa	627.742.535	627.742.535
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	37.849.489	37.849.489
Beban bunga dan denda bunga	( 11.654.705)	( 11.654.705)
Denda pajak	( 132.802.260)	( 132.802.260)
Laba Rugi selisih kurs bersih	( 1.341.996.072)	( 1.341.996.072)
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	3.711.546.460	3.711.546.460
Selisih penyesuaian pelapasan Investasi Perusahaan Asosiasi	119.303.933.646	119.303.933.646
Lain-lain	1.423.794.934	1.423.794.934
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>123.590.105.643</u>	<u>123.590.105.643</u>
<b>Beban pajak</b>	( 20.790.481.470)	( 20.790.481.470)
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	<u>102.799.624.173</u>	<u>102.799.624.173</u>
<b>Laba pemilikan minoritas</b>	1.336.423.969	-
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	-	-
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<u>104.136.048.142</u>	<u>102.799.624.173</u>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	-	104.136.048.142
Kepentingan non pengendali	-	( 1.336.423.969)
	<u>-</u>	<u>102.799.624.173</u>
Pemilik entitas induk	-	104.136.048.142
Kepentingan non pengendali	-	( 1.336.423.969)
	<u>-</u>	<u>102.799.624.173</u>
<b>Laba bersih</b>	86	86

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

05. KAS DAN SETARA KAS	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	(Rp)	(Rp)
Kas	2.099.237.077	2.108.289.474
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk.	972.246.588	1.532.201.032
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	4.710.645	5.416.645
PT Bank Resona Perdania	136.753.506	35.656.358
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	12.973.107.970	2.054.718.312
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	19.224.359	19.488.288
Bank of Tokyo	11.809.743	13.171.743
PT Bank Ekonomi	423.897.001	847.654.478
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	6.664.555.609	-
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (USD 2,744.70 dan USD 2,773.77 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	26.541.249	25.152.546
PT Bank Resona Perdania (USD 296,218.75 dan USD 54,097.95 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	2.864.435.312	490.560.211
Bank of Tokyo (USD 2,447.48 dan USD 2,455.43 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	23.667.131	22.265.839
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (USD 690,277.79 dan USD 1,113,255.90 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	6.674.986.229	10.095.004.501
PT Bank Central Asia, Tbk. (USD 2,251.13 dan USD 573.55 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	21.768.427	5.200.952
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (USD 169,002.73 dan USD 0.00 pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	1.634.249.340	-
JPY		
PT Bank Resona Perdania (JPY 3,557,655.00 dan JPY 0.00 pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011)	398.350.630	-
Sub jumlah bank	<u>32.850.303.739</u>	<u>15.146.490.905</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	1.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2.000.000.000	-
Sub jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.949.540.816</u></b>	<b><u>18.254.780.379</u></b>
Tingkat suku bunga / bagi hasil deposito berjangka :	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Suku bunga rupiah	-	6,50%
Bagi hasil rupiah	5,8%	-
Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas setara kas ditempatkan dan tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin atas utang bank maupun liabilitas Perusahaan lainnya.		

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**06. PIUTANG USAHA**

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pihak berelasi:		
Toyota Tsusho Corp.	4.480.175.209	7.096.491.662
PT Pangan Lestari	3.486.963.855	2.572.106.011
PT Sekar Laut, Tbk.	176.000	398.000
Sub jumlah	<u>7.967.315.064</u>	<u>9.668.995.673</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	5.337.272.526	7.285.240.864
Pelanggan luar negeri	48.114.671.605	28.045.584.939
Sub jumlah	<u>53.451.944.131</u>	<u>35.330.825.803</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	-	( 23.777.702)
Sub jumlah bersih	<u>53.451.944.131</u>	<u>35.307.048.101</u>
<b>Jumlah</b>	<u>61.419.259.195</u>	<u>44.976.043.774</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	23.777.702	-
Penyisihan tahun berjalan	-	23.777.702
Pemulihan cadangan	( 23.777.702)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<u>-</u>	<u>23.777.702</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	47.287.599.905	39.185.455.793
Kurang dari 30 hari	11.136.111.333	754.228.346
31-60 hari	460.196.552	3.835.359.451
61-90 hari	651.975.044	61.558.627
Lebih dari 90 hari	1.883.376.361	1.139.441.557
<b>Jumlah</b>	<u>61.419.259.195</u>	<u>44.976.043.774</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pihak berelasi:		
Rupiah	3.487.139.855	2.572.504.011
USD 463,306.64 (31 Desember 2011: USD 1.066.276,54)	4.480.175.209	7.096.491.662
<b>Jumlah</b>	<u>7.967.315.064</u>	<u>9.668.995.673</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	5.337.272.526	7.261.463.162
USD 4,975,664.07 (31 Desember 2011: USD 3.893.587,13)	48.114.671.605	28.045.584.939
<b>Jumlah</b>	<u>53.451.944.131</u>	<u>35.307.048.101</u>

**Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang usaha export digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

**Entitas Anak**

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Malvina Investment Ltd. (catatan 12).

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijamin untuk fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Resona Perdania (catatan 13).

Piutang usaha milik PT Bumifood Agro Industri digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 13).

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**07. PIUTANG LAIN-LAIN**

a. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
PT Pangan Lestari	-	9.156.550
PT Unggul Karya Rekadaya	1.865.020	1.636.000
	<u>1.865.020</u>	<u>10.792.550</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bumifood Industry	-	5.531.399.943
Koperasi Karyawan Mitra	4.000.000	4.000.000
Karyawan	13.000.000	14.700.000
Lainnya	106.248.535	-
Sub jumlah	<u>123.248.535</u>	<u>5.550.099.943</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	( 17.000.000)	( 4.000.000)
Sub jumlah Pihak ketiga	<u>106.248.535</u>	<u>5.546.099.943</u>
Jumlah Piutang lain-lain bersih	<u>108.113.555</u>	<u>5.556.892.493</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	4.000.000	4.935.750
Penambahan	13.000.000	-
Pelunasan	-	935.750
<b>Saldo akhir</b>	<u>17.000.000</u>	<u>4.000.000</u>

b. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	7.509.920	1.540.429.914
Kurang dari 30 hari	32.039.300	978.884.645
31-60 hari	4.039.125	669.646.067
61-90 hari	6.711.927	2.367.931.867
Lebih dari 90 hari	57.813.283	-
<b>Jumlah</b>	<u>108.113.555</u>	<u>5.556.892.493</u>

c. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Rupiah	125.113.555	5.560.892.493
USD	-	-
Sub Jumlah	<u>125.113.555</u>	<u>5.560.892.493</u>
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	( 17.000.000)	( 4.000.000)
<b>Jumlah</b>	<u>108.113.555</u>	<u>5.556.892.493</u>

**Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang kepada koperasi merupakan piutang atas pembelian barang hasil produksi perusahaan yang kemudian dijual kepada masyarakat dan pegawai. Piutang pihak ketiga lainnya merupakan uang muka pembelian supplier lain-lain yang belum terealisasi (petani tambak).

**Entitas Anak**

Piutang lain lain PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah dijadikan agunan untuk pinjaman dengan Malvina Investment Ltd (catatan 12).

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**08. PERSEDIAAN**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Barang jadi	30.437.751.666	37.600.589.644
Barang dalam proses	190.602.248	154.914.609
Bahan baku	15.804.879.046	3.916.923.685
Bahan pembantu	7.106.209.368	6.379.268.255
Lain-lain	1.378.288.640	1.506.781.280
<b>Jumlah</b>	<u>54.917.730.968</u>	<u>49.558.477.473</u>

**Perusahaan**

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 23.500.000.000 pada 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Persediaan barang tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

**Entitas Anak**

Persediaan milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.600.000.000 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang Malvina Investment Ltd. (catatan 12).

**09. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Uang muka mesin dan peralatan	1.400.560.200	281.034.564
Uang muka pembelian bahan baku	6.802.783.556	100.000.000
Lain-lain	169.024.040	297.972.733
<b>Jumlah</b>	<u>8.372.367.796</u>	<u>679.007.297</u>

**Perusahaan**

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 930.598.000 serta uang muka pembelian bahan baku katak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 189.377.000 dan Rp 100.000.000.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan Rp 950.625.000 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake.

**Entitas Anak**

Uang muka pembelian bahan baku PT Karka Nutri Industri merupakan uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 848.254.338.

Uang muka pembelian bahan baku PT Sekar Katokichi merupakan uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.101.234.725.

Uang muka pembelian bahan baku PT Bumifood Agro Industri merupakan uang muka pembelian bahan baku mente pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.733.319.493.

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
PPN	648.556.680	441.137.662
Sub jumlah	<u>648.556.680</u>	<u>441.137.662</u>
<b>Entitas anak</b>		
PPN	3.797.790.958	-
Sub jumlah	<u>3.797.790.958</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u>4.446.347.638</u>	<u>441.137.662</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Perusahaan**

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 648.556.680 dan Rp 441.137.662.

**Entitas Anak**

**PT Sekar Katokichi**

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.238.525.406.

**PT Bumi Pangan Utama**

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN Masukan yang belum difakturkan atas pembelian tanah dari PT Bumi Citra Permai pada tahun 2012 sebesar Rp 1.559.265.555.

**11. ASET TETAP**

Uraian	31 Desember 2012				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<b>Harga perolehan:</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	23.817.197.700	44.239.037.448	-	-	68.056.235.148
Bangunan dan prasarana	28.235.600.518	4.416.186.880	-	2.281.945.891	34.933.733.289
Mesin dan perlengkapan	57.366.562.546	3.210.670.935	-	220.000.000	60.797.233.482
Kendaraan	6.580.866.077	-	1.215.029.749	-	5.365.836.328
Peralatan kantor	2.890.190.463	533.512.770	416.759.811	-	3.006.943.422
Sub jumlah	118.890.417.304	52.399.408.033	1.631.789.560	2.501.945.891	172.159.981.669
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	815.360.000	3.892.745.545	-	-	4.708.105.545
Sub jumlah	815.360.000	3.892.745.545	-	-	4.708.105.545
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	289.268.800	4.856.688.259	-	( 2.281.945.891)	2.864.011.168
Mesin	220.000.000	3.472.203.689	-	( 220.000.000)	3.472.203.689
Sub jumlah	509.268.800	8.328.891.948	-	( 2.501.945.891)	6.336.214.857
Jumlah harga perolehan	120.215.046.104	64.621.045.526	1.631.789.560	-	183.204.302.071
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	16.834.157.553	984.086.847	-	-	17.818.244.400
Mesin dan perlengkapan	37.524.628.576	4.507.394.867	-	-	42.032.023.443
Kendaraan	4.612.408.317	446.493.514	861.177.495	-	4.197.724.336
Peralatan kantor	2.653.084.223	172.289.766	416.759.811	-	2.408.614.178
Sub Jumlah	61.624.278.669	6.110.264.994	1.277.937.306	-	66.456.606.357
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	50.960.000	866.981.640	-	-	917.941.640
Sub jumlah	50.960.000	866.981.640	-	-	917.941.640
Jumlah akumulasi penyusutan	61.675.238.669	6.977.246.634	1.277.937.306	-	67.374.547.997
<b>Nilai buku</b>	<u>58.539.807.435</u>				<u>115.829.754.074</u>

Uraian	31 Desember 2011					
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Penilaian kembali (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<b>Harga perolehan:</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	16.950.638.865	-	-	-	6.866.558.835	23.817.197.700
Bangunan dan prasarana	25.392.080.121	775.548.500	-	-	1.270.798.000	28.235.600.518
Mesin dan perlengkapan	44.789.163.760	799.051.306	-	-	11.778.347.480	57.366.562.546
Kendaraan	5.437.302.094	380.000.000	403.477.090	-	1.167.041.073	6.580.866.077
Peralatan kantor	2.844.330.261	275.187.753	-	-	( 228.967.551)	2.890.190.463
SubJumlah	95.413.515.101	1.157.847.429	403.477.090	-	21.650.951.734	118.890.417.304
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	-	815.360.000	-	-	-	815.360.000
Sub jumlah	-	815.360.000	-	-	-	815.360.000

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Uraian	31 Desember 2011					
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Penilaian kembali (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Bangunan	-	289.268.800	-	-	-	289.268.800
Mesin	-	-	-	220.000.000	-	220.000.000
Sub jumlah	-	289.268.800	-	220.000.000	-	509.268.800
Jumlah harga perolehan	95.413.515.101	2.262.476.229	403.477.090	220.000.000	21.650.951.734	120.215.046.104
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	16.059.750.306	774.407.247	-	-	-	16.834.157.553
Mesin dan perlengkapan	34.005.576.600	3.519.051.976	-	-	-	37.524.628.576
Kendaraan	4.359.152.354	499.211.963	245.956.000	-	-	4.612.408.317
Peralatan kantor	2.569.512.647	83.571.576	-	-	-	2.653.084.223
Sub Jumlah	56.993.991.907	4.876.242.762	245.956.000	-	-	61.624.278.669
<b>Sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	-	50.960.000	-	-	-	50.960.000
Sub jumlah	-	50.960.000	-	-	-	50.960.000
Jumlah akumulasi penyusutan	56.993.991.907	4.927.202.762	245.956.000	-	-	61.675.238.669
<b>Nilai buku</b>	<b>38.419.523.194</b>					<b>58.539.807.435</b>

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
Harga Jual	454.840.909	157.398.180
Nilai buku	353.852.254	157.521.090
<b>Laba /rugi penjualan aset tetap</b>	<b>100.988.655</b>	<b>( 122.910)</b>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		
Biaya pabrikasi	5.173.119.686	4.014.995.928
Beban usaha	1.804.126.948	912.206.834
<b>Jumlah</b>	<b>6.977.246.634</b>	<b>4.927.202.762</b>

**Perusahaan :**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.450.626.880, mesin dan peralatan sebesar Rp 2.888.935.139 dan inventaris kantor sebesar Rp 521.742.770. Terdapat penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 4.800.438.259 dan mesin sebesar Rp 3.417.203.689 serta penambahan aset tetap sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 3.296.945.545. (catatan 16)

**Aset tetap dalam penyelesaian**

**Tahun 2012**

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
<b>Bangunan</b>			
- IPAL tahap 1	867.395.200	80,00%	April 2013
- IPAL tahap 2 dan 3	1.269.106.950	62,50%	April 2013
- Cold storage	656.259.018	45,45%	Maret 2013
- Ruang mesin	15.000.000	42,86%	Pebruari 2013
Jumlah	2.807.761.168		
<b>Mesin</b>			
- Mesin spiral frezer	2.469.532.166	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013
- Mesin bakso	390.365.093	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013
- Mesin dimsum multifungsi	557.306.430	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013
Jumlah	3.417.203.689		

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Tahun 2011**

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
Bangunan			
- Equalisasi IPAL	72.420.000	20,40%	Maret 2012
- IPAL tahap 1	216.848.800	20,00%	April 2013
Jumlah	<u>289.268.800</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp 1.845.483.143 yang sebagian besar berasal dari pembelian kendaraan yaitu Toyota Alphard sebesar Rp 380.000.000 dan Toyota Camry sebesar Rp 489.130.000 dan penambahan bangunan yaitu ruang proses makanan sebesar Rp 220.000.000 dan cold storage makanan sebesar Rp 520.650.000.

Pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.688.500.000 dan Rp 14.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan tahun 2012 tidak melakukan penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan, penilaian independen tahun 2011 oleh KJPP Dudung Hamidi dan Rekan dalam suratnya nomor DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 tanggal 17 Oktober 2011.

Aset tetap berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 13)

**Entitas Anak :**

PT Sekar Katokichi

Aset tetap berupa mesin dan inventaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Resona Perdania Surabaya (lihat catatan 13).

Penambahan aset tetap yang bernilai material selama tahun 2012 merupakan pembelian mesin grading sebesar Rp 410.000.000, dua kendaraan mobil sebesar Rp 582.800.000, dan bangunan tempat parkir sebesar Rp 139.000.000.

Penambahan aset tetap selama tahun 2011 merupakan pembelian mesin Mesin Grading sebesar Rp 363.775.050, dan inventaris kantor sebesar Rp 19.590.000, dan bangunan yang merupakan pembangunan bak penampungan limbah sebesar Rp 30.400.000.

Aset tetap milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak kecuali hak atas tanah telah diasuransikan pada Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.491.500.000 dan Rp 13.146.000.000 pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

PT Karka Nutri Industri

Aset tetap tanah tersebut diatas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman ke Malvina Investment Ltd. (catatan 12).

Aset tetap bangunan pabrik, inventaris kantor dan perlengkapan pabrik diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Tania dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.000.000.000. Aset tetap tanah dan bangunan tersebut di atas sudah termasuk selisih penilaian kembali aset tetap. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Tegalsari No. KEP-032/WPJ.09/KP.06/1997 tanggal 5 Mei 1998, jumlah selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 3.603.985.601.

PT Bumifood Agro Industri

Sampai dengan 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap yang terdiri atas tanah sebesar Rp 18.232.715.500, penambahan tanah tersebut berdasarkan Akta jual beli No. 219/2012, No. 220/2012, No. 221/2012, No. 222/2012, No. 223/2012 tanggal 16 Agustus 2012 dihadapan Notaris Yeni Pudjawati, SH yang menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri membeli dari PT Alam Sumber Lestari HGB No. 4 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 2485 m2 dan bangunan seluas 226 m2, HGB No. 5 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 4470 m2 dan bangunan seluas 568 m2, HGB No. 6 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 1720 m2 dan bangunan seluas 436 m2, HGB No. 7 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 1795 m2 dan bangunan seluas 106 m2 dan HGB No. 9 Desa Karangrejo atas sebidang tanah seluas 15060 m2 dan bangunan seluas 1.584 m2.

Pada tahun 2012 terdapat penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 56.250.000.

Aset tetap dalam pelaksanaan

Tahun 2012

	Jumlah (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak	Estimasi Penyelesaian
Bangunan			
- Ruang mesin	56.250.000	50,00%	Pebruari 2013

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

PT Bumi Pangan Utama

Pada tahun 2012 terdapat penambahan aset tetap berupa tanah sebesar Rp 26.006.321.948 yang dibeli Perusahaan dar PT Bumi Citra Permai, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan di Kawasan Industri Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Nomor 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, Obyek berupa lahan.tanah kavling dengan luas 34.565 M2 yang terletak di Jl.Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Pripinsi Banten, Indonesia.

**12. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG BERELASI**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Piutang pihak berelasi</u>		
PT Tani Abadi Sulawesi	-	4.021.440.799
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)	-	4.153.367.795
PT Nelayan Abadi Kalimantan	-	140.962.259
PT Sekar Abadi Jaya	-	1.965.300.204
PT Sekar Mulia	-	418.900.119
Jumlah	-	10.699.971.176
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	( 3.276.901.118)
<b>Jumlah bersih</b>	-	<b>7.423.070.058</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	3.276.901.118	3.276.901.118
Pemulihan penyisihan	( 3.276.901.118)	-
Saldo akhir	-	3.276.901.118
<u>Utang pihak berelasi</u>		
Malvina Investment Ltd	-	5.624.611.030
PT Tani Abadi Sulawesi	-	13.634.858
PT Sekar Laut Tbk.	-	869.808.565
PT Prima Sari Nutrisi	-	40.549.805
PT Pangan Lestari	-	133.092.992
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.681.697.250</b>

a. Jumlah piutang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	-	40.052.142
Kurang dari 30 hari	-	28.500.000
31-60 hari	-	22.419.441
61-90 hari	-	28.500.000
Lebih dari 90 hari	-	7.303.598.475
<b>Jumlah</b>	-	<b>7.423.070.058</b>

b. Jumlah piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pihak berelasi:		
Rupiah	-	7.423.070.058
USD	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>7.423.070.058</b>

c. Jumlah utang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	-	187.596.571
Kurang dari 30 hari	-	173.961.713
31-60 hari	-	173.961.708
61-90 hari	-	173.961.713
Lebih dari 90 hari	-	5.972.215.545
<b>Jumlah</b>	-	<b>6.681.697.250</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

d. Jumlah utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pihak berelasi:		
Rupiah	5.624.611.030	6.681.697.250
USD	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>5.624.611.030</u>	<u>6.681.697.250</u>

Piutang dan utang lain-lain pada pihak yang berelasi timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang dan utang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Entitas Anak piutang dan utang tersebut tidak dibebani bunga.

Manajemen telah membentuk cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar Rp 3.276.901.118 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak yang berelasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**Piutang PT Tani Abadi Sulawesi dan PT Nelayan Abadi Kalimantanjaya**

Merupakan piutang yang timbul dari transaksi arus dana, pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan, pembayaran *processing fee* dan pembayaran uang muka pembelian yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan pada tahun 2012 telah terselesaikan

**Utang Malvina Investment Ltd**

Pada tanggal 15 Maret 2010 perusahaan memperoleh jawaban persetujuan atas permintaan pertimbangan angsuran utang pokok dan bunga pada Malvina Investment Ltd.

Seluruh Jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Investment Ltd.

Berdasarkan surat pernyataan dari Direksi pada tanggal 15 Maret 2012 dan tanggal 01 September 2012 menyatakan bahwa utang lain-lain atas nama Malvina Investment Ltd dimana sampai dengan audit laporan keuangan periode 31 Desember 2012 berlangsung, masih dalam pembicaraan penyelesaian untuk dikonversi menjadi saham dan posisi utang ini masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030 pada tanggal 31 Desember 2012.

**13. UTANG BANK**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	49.128.944.861	-
Amortisasi administrasi, provisi	( 440.007.841)	-
Jumlah	<u>48.688.937.020</u>	<u>-</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	13.994.870.748	-
Amortisasi administrasi, provisi	( 245.666.667)	-
Sub jumlah	<u>13.749.204.081</u>	<u>-</u>
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania) (USD 1,000,000 dan USD 1,000,000 pada 31 Desember 2012 dan 2011)	<u>9.670.000.000</u>	<u>9.068.000.000</u>
<b>Utang bank jangka pendek</b>	<u>72.108.141.101</u>	<u>9.068.000.000</u>
Tingkat bunga per tahun		
Valuta asing	-	2,592%
Nisbah	98,8% - 98,99%	-

**Perusahaan**

**Utang PT Bank Muamalat Indonesia - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)**

Berdasarkan akad pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) No. 34 tanggal 3 Pebruari 2012 PT Sekar Bumi, Tbk mengadakan akad kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk membiayai usaha pembelian bahan baku dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung dan ruginya di tanggung bersama sesuai kesepakatan bersama dalam akad ini.

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk akan memberikan modal sebesar 25,74% atau sebesar Rp 12.870.000.000, sedangkan PT Sekar Bumi, Tbk akan memberikan modal sebesar 74,26% atau sebesar Rp 37.130.000.000. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan. Nisbah untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 98,99% dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1%. Akad ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Entitas Anak**

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk Kredit Modal Kerja sebesar USD 500,000. Atas fasilitas tersebut selama tahun 2011 Perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 500,000, berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086 EFS sehingga sampai dengan 31 Desember 2011 jumlah Kredit Modal Kerja adalah sebesar USD 1,000,000 atau setara dengan Rp 9.670.000.000 pada 31 Desember 2012, dan Rp 9.068.000.000 pada 31 Desember 2011 ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

Pada 31 Desember 2012 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No 940086 EFS tanggal 4 Desember 2012, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2013. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (catatan 06 dan 13).

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 52 tanggal 11 September 2012 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 3% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 5.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98% dan Bank sebesar 2% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 6% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 15.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 94% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan 9 Nopember 2013. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98,8% dan Bank sebesar 0,2%. Fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) PT Sekar Bumi, Tbk.

**14. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
Pemasok dalam negeri:		
PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam)	-	51.564.999
PT Pangan Lestari	297.864.591	2.580.000
Pemasok luar negeri:		
Toyota Tsusho Corp.	1.075.396.602	536.633.820
Sub Jumlah	<u>1.373.261.193</u>	<u>590.778.819</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Pemasok luar negeri	2.590.968.564	2.673.749.544
Pemasok dalam negeri	32.301.472.055	46.313.160.160
Sub Jumlah	<u>34.892.440.619</u>	<u>48.986.909.704</u>
<b>Jumlah</b>	<u>36.265.701.812</u>	<u>49.577.688.523</u>

a. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	28.643.318.454	39.532.779.160
Kurang dari 30 hari	1.623.381.267	3.764.713.804
31-60 hari	307.440.641	3.310.813.220
61-90 hari	177.176.151	753.695.678
Lebih dari 90 hari	5.514.385.299	2.215.686.661
<b>Jumlah</b>	<u>36.265.701.812</u>	<u>49.577.688.523</u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Pihak berelasi:</b>		
Rupiah	32.599.336.646	46.367.305.159
USD	3.666.365.166	3.210.383.364
<b>Jumlah</b>	<u>36.265.701.812</u>	<u>49.577.688.523</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
PT Pangan Iestari	-	273.261.030
PT Sekar Laut, Tbk	574.073.652	2.178.000
Sub Jumlah	<u>574.073.652</u>	<u>275.439.030</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
PT Bumi Citra Permai	12.863.940.830	-
PT Wahana Jasa Tama Prima	1.624.560.000	1.929.217.000
Jaminan penjualan	75.000.000	65.000.000
Pihak ketiga lain-lain (dibawah 10 juta)	190.635.937	141.010.190
Sub Jumlah	<u>14.754.136.767</u>	<u>2.135.227.190</u>
<b>Jumlah</b>	<u>15.328.210.419</u>	<u>2.410.666.220</u>

a. Jumlah utang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Belum Jatuh Tempo	2.063.198.891	2.191.882.713
Kurang dari 30 hari	1.785.532.954	30.543.670
31-60 hari	1.756.522.954	12.719.090
61-90 hari	1.071.995.070	110.520.747
Lebih dari 90 hari	8.650.960.550	65.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>15.328.210.419</u>	<u>2.410.666.220</u>

b. Jumlah utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Pihak berelasi:</b>		
Rupiah	15.328.210.419	2.410.666.220
USD	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>15.328.210.419</u>	<u>2.410.666.220</u>

**Entitas Anak**

**PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak.**

Akun ini merupakan utang lain-lain sebesar Rp 12.863.940.830 kepada PT Bumi Citra Permai atas pembelian tanah pada tahun 2012 dibeli PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari PT Bumi Citra Permai, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan di Kawasan Industri Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Nomor 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, Obyek berupa lahan tanah kavling dengan luas 34.565 M2 yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Pripinsi Banten, Indonesia. PT Bumi Citra Permai menerangkan bahwa sertifikat dan surat-surat atas obyek Jual Beli masih dalam proses penerbitan Sertifikat Induk atas nama PT Bumi Citra Permai di Badan Pertanahan Nasional, dan akan dipecah menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih atas nama PT Bumi Citra Permai, sesuai luasan yang dibeli oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk diserahkan kepada PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk dibaliknama atas biaya Perusahaan sendiri setelah seluruh harga jual beli dilunasi oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan proses penandatanganan akta Jual Beli telah dilaksanakan. Harga beli tanah tersebut adalah Rp 27.565.587.500 (harga sudah termasuk PPN) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Tahun	Harga (Rp)	PPN (Rp)	Total Harga (Rp)
2013	11.694.491.663	1.169.449.166	12.863.942.842
2014	3.898.163.888	389.816.389	4.287.982.291
	<u>15.592.655.551</u>	<u>1.559.265.555</u>	<u>17.151.925.133</u>
Dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	( 11.694.491.663 )	( 1.169.449.166 )	( 12.863.940.843 )
Bagian jangka panjang	<u>3.898.163.887</u>	<u>389.816.389</u>	<u>4.287.984.290</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**16. SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	(Rp)	(Rp)
Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun:		
- PT BCA Finance	86.666.664	86.666.664
- PT BII Finance	706.038.040	127.895.976
- PT BCA Unit KKB	227.500.200	-
Sub Jumlah	<u>1.020.204.904</u>	<u>214.562.640</u>
Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
- PT BCA Finance	14.444.452	101.111.116
- PT BII Finance	1.151.540.270	223.817.950
- PT BCA Unit KKB	492.916.300	-
Sub Jumlah	<u>1.658.901.022</u>	<u>324.929.066</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.679.105.926</b></u>	<u><b>539.491.706</b></u>

**Perusahaan:**

**Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54201110928 tanggal 18 Oktober 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII FINANCE CENTRE untuk pembelian kendaraan jenis sedan II/Toyota Camry-2400 V A/T Lux/2011/HITAM dari PT Astra International Tbk dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 383.687.920, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kesepakatan bersama.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Rp</u>
2013	127.896.000
2014	95.922.000
	<u>223.818.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 127.896.000)
<b>Bagian jangka panjang *</b>	<u><b>95.922.000</b></u>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120730 tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 23 Mei 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Rp</u>
2013	75.396.000
2014	75.396.000
2015	75.396.000
2016	25.148.000
	<u>251.336.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 75.396.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>175.940.000</b></u>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120733 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Juni 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Rp</u>
2013	75.396.000
2014	75.396.000
2015	75.396.000
2016	25.148.000
	<u>251.336.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 75.396.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>175.940.000</b></u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120737 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000 bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	96.132.000
2014	96.132.000
2015	96.132.000
2016	32.044.000
	<u>320.440.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 96.132.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>224.308.000</u></b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120739 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	96.132.000
2014	96.132.000
2015	96.132.000
2016	32.036.000
	<u>320.432.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 96.132.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>224.300.000</u></b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54200001129/54201120956 tanggal 12 Juni 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu – Luxio 15 M M/T dengan harga perolehan sebesar Rp 141.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 42.300.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 12.821.130 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 98.700.000 jangka waktu fasilitas adalah 35 kali angsuran yang dimulai sejak 12 Juni 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	32.900.040
2014	32.900.040
2015	13.708.230
	<u>79.508.310</u>
Dikurangi bagian lancar	( 32.900.040)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>46.608.270</u></b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54401121301 tanggal 13 Desember 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu – New Xenia dengan harga perolehan sebesar Rp 151.600.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.800.000 tidak dikenakan bunga sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 75.800.000 jangka waktu fasilitas adalah 6 kali angsuran yang dimulai sejak 13 Desember 2012.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	63.166.000
	<u>63.166.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 63.166.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>0</u></b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Sewa guna usaha PT BCA FINANCE**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan nomor kontrak 9481504593-PK-001 tanggal 25 Maret 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA FINANCE untuk pembelian kendaraan NISSAN X-TRAIL XT CVT A/T dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 260.000.000, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal 25 Maret 2011 sampai dengan 25 Pebruari 2011.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BCA FINANCE adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	86.666.664
2014	14.444.452
	<u>101.111.116</u>
Dikurangi bagian lancar	( 86.666.664)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>14.444.452</u></b>

**PT Bank Central Asia Unit KKB**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1202516321-PK-001 tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Jaguar dengan harga perolehan sebesar Rp 1.300.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 390.000.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 910.000.000, jangka waktu fasilitas adalah 48 kali angsuran yang dimulai sejak 21 Maret 2012 sampai dengan 21 Pebruari 2016, tingkat suku bunga 5,25% flat pa atau setara dengan 10,12% effective pa.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BCA FINANCE adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	227.500.200
2014	227.500.200
2015	227.500.200
2016	37.915.900
	<u>720.416.500</u>
Dikurangi bagian lancar	( 227.500.200)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>492.916.300</u></b>

**PT Sekar Katokichi, Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54301120765 dan 54301120745 tanggal 20 Juli 2012 dan 16 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII Finance Center untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 595.800.000 dan bunga sebesar 43,3%. Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatangani kesepakatan bersama.

Jadwal pembayaran utang sewa guna usaha PT BII Finance Center adalah sebagai berikut:

Tahun	Rp
2013	139.020.000
2014	139.020.000
2015	69.510.000
	<u>347.550.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 139.020.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>208.530.000</u></b>

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan uang muka pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 4.446.347.638 dan Rp 441.137.662.

b. Piutang pajak

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Entitas Anak	(Rp)	(Rp)
Pajak penghasilan		
PPN 2011	1.698.726.872	1.698.726.872
PPH pasal 22	-	101.614.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.698.726.872</u></b>	<b><u>1.800.340.872</u></b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

c. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
PPh 21	68.655.725	39.957.946
PPh 22	1.771.091	5.938.611
PPh 23	66.217.054	44.917.907
PPh 25	309.764.875	-
PPh 29	2.203.576.750	257.768.500
Sub jumlah	<u>2.649.985.495</u>	<u>348.582.964</u>
<b>Entitas Anak</b>		
PPh Pasal 25	14.066.500	14.542.300
PPh Pasal 29	160.058.850	-
PPh Pasal 29 tahun lalu	-	38.023.459
PPh 23	969.461	2.216.040
PPh 21	61.588.134	53.126.927
PPN	454.808	146.546
PPh Pasal 4 ayat 2	10.256.088	9.620.195
Sub jumlah	<u>247.393.841</u>	<u>117.675.467</u>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<u>2.897.379.336</u>	<u>466.258.431</u>

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Kini	( 4.126.609.000)	( 257.768.500)
Pajak final	( 119.886.194)	( 111.706.208)
Pajak Tanguhan	479.535.280	( 1.363.826.335)
	<u>( 3.766.959.914)</u>	<u>( 1.733.301.043)</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Kini	( 525.784.250)	( 367.695.750)
Pajak Tanguhan	434.269.816	179.219.127
	<u>( 91.514.434)</u>	<u>( 188.476.623)</u>
<b>Jumlah</b>	<u>( 3.858.474.348)</u>	<u>( 1.921.777.666)</u>
<b>Pajak Kini</b>		

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan badan	16.561.534.229	9.484.922.855
Bagian laba rugi entitas anak	( 97.750.590)	-
<b>Jumlah setelah bagian Laba /rugi Entitas Anak</b>	<u>16.463.783.639</u>	<u>9.484.922.855</u>
<b>Beda temporer</b>		
Manfaat pensiun karyawan	1.951.968.216	1.353.452.919
Realisasi pembayaran	( 101.214.200)	( 132.858.725)
Beban penyisihan piutang	13.000.000	23.777.702
Pemulihan penyisihan piutang	( 23.777.702)	-
Beban penyusutan sewa pembiayaan	742.856.640	91.738.750
Angsuran sewa pembiayaan	( 664.691.830)	(104.196.214)
Jumlah beda temporer	<u>1.918.141.124</u>	<u>1.231.914.432</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	999.517.264
Representasi	578.420.452	375.853.933
Kesejahteraan karyawan	398.202.602	264.290.768
Penyusutan AT karena kuasi	1.739.768.371	776.242.500

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
Biaya perjalanan dinas	-	274.379.916
Pemulihan cadangan penghapusan piutang	( 3.276.901.118)	( 2.169.308.455)
Beban pajak	12.667.816	82.222.476
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 128.784.531)	( 25.995.561)
Pendapatan sewa	( 1.198.861.952)	( 1.166.357.214)
Jumlah beda tetap	( 1.875.488.360)	( 589.154.373)
Laba/rugi fiskal	16.506.436.403	10.127.682.914
Akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	( 9.096.608.500)
Jumlah Laba Fiskal setelah kompensasi kerugian	16.506.436.403	1.031.074.414
<b>Pajak kini:</b>		
25% x Rp 16.506.436.000	4.126.609.000	-
25% x Rp 1.031.074.000	-	257.768.500
<b>Kredit pajak:</b>		
Uang muka Pajak PPh psl 25	1.923.032.250	-
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>	<u>2.203.576.750</u>	<u>257.768.500</u>

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012 :

	31 Desember 2011 (Rp)	Dibebankan pada laporan laba rugi (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
<b>Perusahaan</b>			
Imbalan pasca kerja	2.277.739.648	185.714.160	208.648.848
Biaya penyusutan sewa guna usaha	22.934.688	( 166.172.958)	( 192.222.012)
Angsuran sewa guna usaha	( 26.049.054)	462.688.504	2.740.428.152
Cadangan penyisihan piutang	5.944.426	( 2.694.426)	3.250.000
Sub Jumlah	<u>2.280.569.708</u>	<u>479.535.280</u>	<u>2.760.104.988</u>
<b>Entitas Perusahaan</b>			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.242.142.162	434.269.816	1.676.411.978
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - Bersih</b>	<u>3.522.711.870</u>	<u>913.805.096</u>	<u>4.436.516.966</u>

31 Desember 2011 :

	31 Desember 2010 (Rp)	Dibebankan pada laporan laba rugi (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
<b>Perusahaan</b>			
Imbalan pasca kerja	1.972.591.099	305.148.549	2.277.739.648
Rugi fiskal	1.671.804.944	( 1.671.804.944)	-
Biaya penyusutan sewa guna usaha	-	22.934.688	22.934.688
Angsuran sewa guna usaha	-	( 26.049.054)	( 26.049.054)
Cadangan penyisihan piutang	-	5.944.426	5.944.426
Sub Jumlah	<u>3.644.396.043</u>	<u>( 1.363.826.335)</u>	<u>2.280.569.708</u>
<b>Entitas Perusahaan</b>			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.062.923.035	179.219.127	1.242.142.162
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - Bersih</b>	<u>4.707.319.078</u>	<u>( 1.184.607.208)</u>	<u>3.522.711.870</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
Laba (rugi) sebelum pajak menurut Tarif pajak 25%	16.463.783.639 ( 4.115.945.910)	9.484.922.855 ( 2.371.230.714)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	( 249.879.316)
Representasi	( 144.605.113)	( 93.963.483)
Kesejahteraan karyawan	( 99.550.651)	( 66.072.692)
Biaya perjalanan direksi	-	( 68.594.979)
Penyusutan AT karena kuasi	( 434.942.093)	( 194.060.625)
Pemulihan cadangan penghapusan piutang	819.225.280	542.327.114
Beban pajak	( 3.166.954)	( 20.555.619)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	32.196.133	6.498.890
Pendapatan sewa	299.715.488	291.589.304
Pembulatan	100	104
Pajak final	( 119.886.194)	( 111.706.208)
Jumlah	<u>348.985.996</u>	<u>35.582.490</u>
Penghasilan pajak Perusahaan		
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	-	602.347.181
Jumlah beban pajak	<u>( 3.766.959.914)</u>	<u>( 1.733.301.043)</u>
Jumlah beban Entitas anak (Manfaat) pajak	<u>( 91.514.434)</u>	<u>( 188.476.623)</u>
Jumlah	<u>( 3.858.474.348)</u>	<u>( 1.921.777.666)</u>

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

**Entitas Anak**

PT Sekar Katokichi

Estimasi piutang PPN tersebut diatas merupakan uang muka PPN yang masih di ajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sehingga belum terbit untuk Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

Pada tahun 2011, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan nomor: 00019/407/10/631/11 tanggal 20 Juni 2011, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2010 sebesar Rp 1.818.577.355. Atas hasil restitusi tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 25.311.038 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN yang dicatat dalam akun beban pajak dalam tahun berjalan. Sedangkan sisanya sebesar Rp 1.793.266.317 telah ditransfer ke rekening PT Sekar Katokichi, Entitas Anak via Bank Ekonomi.

Rincian atas SKPKB dan STP PPN yang dipindah bukuan sebesar Rp 25.311.038, sebagai berikut:

Nomor SKPKB/STP	Tanggal	Masa Pajak	Jumlah (Rp)
00007/207/10/631/11	20 Juni 2011	PPN Januari s/d Desember 2010	23.581.908
00077/207/10/631/11	20 Juni 2011	PPN Januari s/d Desember 2010	1.585.036
00078/107/10/631/11	20 Juni 2011	Desember 2010	144.094
			<u>25.311.038</u>

PT Karka Nutri Industri

Pada tahun 2011 PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak menerima keputusan dari Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80033 berdasarkan SKPKPP nomor KEP-040/SKPKPP/PPH/08/607/2011 pada tanggal 31 Oktober 2011 maka PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah menerima pembayaran atas Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPh pasal 25/29 Badan sebesar Rp 322.873.255 di transfer melalui PT Bank Central Asia Cabang Darmo Surabaya dan selisih sebesar Rp 7.247.161 dibebankan oleh PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sebagai beban pajak.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP), tanggal 10 Mei 2011, Nomor: 80009 PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah mendapatkan restitusi pajak tahun 2009 sebesar Rp 184.130.155 ditransfer melalui PT Bank Central Asia, Tbk. Cabang Darmo Surabaya.

Manajemen PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak seluruhnya dapat dikompensasi dengan laba dalam waktu 5 tahun mendatang, sehingga tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Berdasarkan surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) nomor No. 00002/406/10/10/607/12 tanggal 25 April 2012 untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 10 Mei 2012 telah diterima perusahaan sebesar Rp 101.614.000 melalui Bank Central Asia cabang Darmo Surabaya.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 sebesar Rp 2.719.599 pada tanggal 26 Maret 2012 dengan No. 00026/203/08/617/12 masa / tahun pajak Januari Desember 2008 dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2012 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00014/201/08/617/12 sebesar Rp 8.101.668 dari Direktur Jendral Pajak yang telah dilunasi / dibayar pada tanggal 17 April 2012, dengan jatuh tempo 25 April 2012.

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar PPh pasal 21 No. 00005/201/10/607/12 tanggal 25 April 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 106.715 dan telah dibayar pada tanggal 27 April 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00006/201/10/617/12 tanggal 17 September 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 1.821.807, dengan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2012 dan telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 23 No. 00004/203/10/617/12 tanggal 29 Agustus 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp 4.832.349, dengan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2012 dan telah dibayar pada tanggal 19 September 2012.

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Asuransi	62.939.888	2.500.000
Astek	28.350.000	-
Upah	1.964.709.551	1.554.261.133
Beban export	1.225.692.975	480.967.206
Beban air, telepon, listrik	165.421.424	95.124.615
Beban konsultan dan manajemen	-	23.242.290
Beban bunga	179.584.932	-
Lain-lain	940.526.638	301.706.822
<b>Jumlah</b>	<u>4.567.225.408</u>	<u>2.457.802.066</u>

**19. IMBALAN KERJA**

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU nomor: 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan Desember 2011 masing-masing sejumlah 811 orang dan 799 orang.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent PT Bumi Dharma Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Jumlah karyawan	811	799
Tingkat pertumbuhan gaji	3% - 9%	7%
Tingkat suku bunga	5% - 6,5%	7%
Umur pensiun	55	55

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	18.403.673.969	14.642.082.880	12.221.313.675
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>( 2.369.352.048)</u>	<u>( 1.378.321.074)</u>	<u>( 532.057.368)</u>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<u>16.034.321.921</u>	<u>13.263.761.806</u>	<u>11.689.256.307</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Beban imbalan kerja untuk periode 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam Beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Beban jasa kini	1.378.542.942	1.103.303.711
Beban bunga	1.172.351.857	1.178.896.119
Rugi (keuntungan) aktuarial	445.507.055	( 552.924.605)
Jumlah	<u>2.996.401.854</u>	<u>1.729.295.225</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Liabilitas pada awal tahun	13.263.761.807	11.689.256.307
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	2.550.894.799	2.282.199.830
Rugi (keuntungan) aktuarial	445.507.055	( 552.924.605)
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	( 225.841.740)	( 154.769.725)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>16.034.321.921</u>	<u>13.263.761.807</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

## 20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris nomor: 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000. Sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor: 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto nomor: 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi utang menjadi kepemilikan saham atas utang sebesar Rp 508.037.066.500.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 209 tanggal 27 Juni 2012, Pemegang saham menyetujui untuk melakukan reverse stock split terhadap saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 70 menjadi Rp 100.

### Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 60,8% atau sejumlah 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<u>Modal Dasar Perusahaan</u>		
Terdiri dari 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 70 per saham 31 Desember 2011	140.000.000.000	140.000.000.000
Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 851.391.894 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1.216.247.133 saham pada tanggal 31 Desember 2011.	85.139.189.400	85.139.189.310

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Susunan pemegang saham Perusahaan:

**31 Desember 2012**

Nama	Jumlah Saham	Prosentase kepemilikan %	Jumlah saham
	Lembar		Rp
Berluti Finance Ltd	165.622.443	19,45	16.562.244.300
Sapphira Corporation Ltd	157.324.837	18,48	15.732.483.700
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,97	11.896.985.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.966.974	12,45	10.596.697.400
PT Multi Karya Sejati	82.460.000	9,69	8.246.000.000
JP Morgan Special Situations Asia Corporations	70.525.000	8,28	7.052.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	150.522.785	17,69	15.052.278.500
<b>Jumlah</b>	<b>851.391.894</b>	<b>100</b>	<b>85.139.189.400</b>

**31 Desember 2011**

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase kepemilikan %	Jumlah Modal Diseter (Rp)
	Berluti Finance Ltd		236.603.490
Sapphira Corporation Ltd	224.749.770	18,48	15.732.483.900
Malvina Investment Ltd	169.956.935	13,97	11.896.985.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.381.391	12,45	10.596.697.370
PT Pancashindu Abadi	117.800.000	9,69	8.246.000.000
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	100.750.000	8,28	7.052.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	215.032.547	17,68	15.052.278.290
<b>Jumlah</b>	<b>1.216.274.133</b>	<b>100</b>	<b>85.139.189.310</b>

**21. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
Saldo Awal	845.504.524	37.700.000.000
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	-	522.997.877.190
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	-	( 559.852.372.666)
<b>Saldo akhir</b>	<b>845.504.524</b>	<b>845.504.524</b>

**22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
PT Sekar Katokichi	7.759.996.572	7.244.491.599
PT Karka Nutri Industri	3.758.331.872	4.011.756.927
PT Bumi Pangan Utama	3.732.688.883	2.125.000.000
PT Bumifood Agro Industri (d/h PT Mitra Bumi Lestari)	7.456.991.729	100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>22.708.009.056</b>	<b>13.481.248.526</b>

**23. PENJUALAN BERSIH**

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
Ekport		
Hasil produksi	710.959.573.433	611.097.654.919
Sub jumlah	710.959.573.433	611.097.654.919
Lokal		
Hasil produksi	43.252.420.395	39.144.442.612
Jumlah	43.252.420.395	39.144.442.612
Retur dan potongan	( 502.172.220)	( 197.812.982)
<b>Penjualan bersih</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>650.044.284.549</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Hasil laut	701.356.450.676	606.845.223.856
Makanan	26.541.558.279	18.391.409.596
Produk lainnya	25.811.812.653	24.807.651.096
Jumlah Penjualan	<u>753.709.821.608</u>	<u>650.044.284.548</u>
Pihak yang berelasi (Lihat catatan 26)	174.230.755.056	( 167.543.584.098)
Pihak ketiga	<u>579.479.066.552</u>	<u>482.500.700.450</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 :

	<u>31 Desember</u> <u>2012</u> (Rp)	%	<u>31 Desember</u> <u>2011</u> (Rp)	%
Toyota Tsusho Corp	148.068.156.424	19,65	141.943.899.875	21,91
Chicken of The Sea Frozen Foods	89.230.014.275	11,84	26.817.111.833	3,56
Mazzeta Company	132.531.771.259	17,58	52.749.046.220	7,00

Terdapat penjualan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 27).

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	567.261.135.997	512.679.909.648
Tenaga kerja langsung	10.658.159.636	11.379.375.838
Beban produksi tak langsung	118.548.167.102	94.837.144.960
Jumlah beban produksi	<u>696.467.462.735</u>	<u>618.896.430.446</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	154.914.609	135.771.668
Akhir periode	( 190.602.248)	( 154.914.609)
Beban pokok produksi	<u>696.431.775.096</u>	<u>618.877.287.505</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	37.600.589.644	35.876.038.300
Pembelian	-	7.032.280.755
Reproses	-	( 230.507.591)
Defrost	( 24.308.667.171)	( 27.397.318.943)
Selisih penilaian	-	1.012.080.902
Akhir periode	( 30.437.751.666)	( 37.600.589.644)
Kerugian atas kehilangan Persediaan	619.116.829	( 61.501.905)
<b>Beban Pokok penjualan bahan baku</b>	<u>1.333.621</u>	<u>-</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>679.906.396.353</u>	<u>597.007.769.379</u>

Terdapat pembelian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 27).

**25. BEBAN USAHA**

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b><u>Beban penjualan:</u></b>		
Eskpor	33.182.928.825	25.636.834.564
Lokal	85.225.758	113.734.387
Beban penjualan lain-lain	36.820.468	-
Sub jumlah	<u>33.304.975.051</u>	<u>25.750.568.951</u>
<b><u>Beban administrasi dan umum :</u></b>		
Gaji karyawan	12.310.287.980	10.090.148.581
Pajak	13.017.816	110.390.485
Beban kantor	3.051.276.133	2.198.161.411
Listrik dan air	588.183.081	509.136.185
Imbalan pasca kerja (catatan 16)	2.996.401.854	1.729.275.225
Reparasi dan pemeliharaan	1.751.059.393	1.136.182.895

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	(Rp)	(Rp)
Penyusutan	1.804.126.948	912.206.834
Kesejahteraan karyawan	429.862.381	305.994.762
Transportasi dan Akomodasi	789.071.437	638.919.954
Perjalanan dinas karyawan	2.052.422.290	1.743.203.610
Entertainment	702.325.952	392.381.543
Profesional fee	1.891.144.549	388.766.488
Administrasi bank	690.445.781	188.210.493
Asuransi	276.182.546	81.189.923
Sewa	3.500.000	-
Lain-lain	232.963.568	74.407.337
Sub jumlah	<u>29.582.271.709</u>	<u>20.498.575.726</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.887.246.760</u></b>	<b><u>46.249.144.677</u></b>

**26. LAIN-LAIN BERSIH**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	(Rp)	(Rp)
Selisih opname barang jadi dan bahan baku	670.475.186	( 891.686.924)
Cadangan penyisihan piutang	-	( 23.777.702)
Penghapusan piutang	3.300.678.820	2.516.063.048
Hasil penjualan lain-lain	1.803.000.021	1.592.525.806
Lain-lain	108.301.248	432.868.738
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.882.455.275</u></b>	<b><u>3.625.992.966</u></b>

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN RELASI**

Sifat Hubungan Relasi

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu:

- |  |  |
|--|--|
| - PT Alam Sumber Lestari ( d/h PT Sekar Alam ) | - PT Bumifood Agro Indutri (d/h PT Mitra Bumi Lestari) |
| - PT Bumi Pangan Utama                         | - PT Sekar Katokichi                                   |
| - PT Sekar Laut Tbk                            | - PT Karka Nutri Industri                              |
| - PT Sekar Mulia                               | - PT Bukit Welirang Indah                              |
| - PT Sekar Abadi Jaya                          | - PT Surabaya Mojopahit Hotel                          |
| - PT Sekar International                       | - PT Unggulkarya Rekadaya                              |
| - PT Sekar Sentosa Lestarijaya                 | - PT Prima Sari Nutrisi                                |
| - PT Tani Abadi Sulawesi                       | - PT Nelayan Abadi Kalimantanjaya                      |
| - PT Hutan Mete Indonesia                      | - PT Pangan Lestari                                    |
| - PT Alamiah Sari                              |  |

b. Katokichi Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

Transaksi-transaksi Hubungan Relasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain:

a. 24,27% dan 25,33% dari penjualan pada periode 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
	(Rp)	(Rp)
Toyota Tsusho Corp	148.068.156.424	75.579.352.233
PT Pangan Lestari	26.162.598.632	12.404.708.723
<b>Jumlah</b>	<b><u>174.230.755.056</u></b>	<b><u>87.984.060.956</u></b>

b. 1,84% dan 0,78% dari pembelian pada periode 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan pembelian dari pihak yang berelasi. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Rincian pembelian dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Toyota Tsusho Corp	6.718.874.447	5.273.471.072
PT Pangan Lestari	624.927.540	448.261.908
<b>Jumlah</b>	<u>7.343.801.987</u>	<u>5.721.732.980</u>

- c. Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain atas transaksi sewa-menyewa dengan PT Sekar Katokichi dan PT Sekar Laut, Tbk.
- d. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Laut Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT Alam Sumber Lestari (d/h PT Sekar Alam), PT Prima Sari Nutrisi, PT Sekar Mulia, PT Tani Abadi Sulawesi (catatan 12).
- e. Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**28. LABA RUGI PER SAHAM**

Merupakan laba bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Laba bersih	12.703.059.881	7.563.145.189
Jumlah saham beredar	851.391.894	1.216.274.133
Nominal per lembar saham	100	70
Laba bersih per saham	15	6

Laba usaha bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

**29. LABA (RUGI) SELISIH KURS**

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
Laba kurs	3.081.028.562	1.884.693.696
Rugi kurs	( 572.410.348)	( 1.582.048.892)
<b>Laba (Rugi) kurs mata uang asing – Bersih</b>	<u>2.508.618.214</u>	<u>302.644.804</u>

**30. MANAJEMEN RISIKO USAHA**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perusahaan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

**1. Risiko Pasokan Bahan Baku**

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

**2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, yang berubah an merupakan risiko pasar adalah perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

**3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7-10 hari dari barang siap jual, sehingga kurs pencairan masih terkontrol, juga disisi lain besarnya biaya untuk melakukan lindung nilai aset saat ini masih lebih besar dari pergerakan selisih kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	31 Desember 2012	
		Jumlah	Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	1,162,941.85	11.245.647.688
	JPY	3,557,655.00	398.350.630
Piutang usaha	USD	5,438,970.71	52.594.846.814
<b>Jumlah aset</b>			<b>64.238.845.132</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank	USD	1,000,000.00	9.670.000.000
Utang usaha - Pihak berelasi	USD	111,209.58	1.075.396.602
Utang lain-lain - Pihak ketiga		267,938.83	2.590.968.564
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>13.336.365.166</b>
<b>Aset bersih</b>			<b>50.902.479.966</b>
	Mata Uang Asing	31 Desember 2011	
		Jumlah	Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	1,173,156.60	10.638.184.049
Piutang usaha	USD	3,875,394.42	35.142.076.601
<b>Jumlah aset</b>		<b>5,048,551.02</b>	<b>45.780.260.650</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank	USD	( 1,000,000.00)	( 9.068.000.000)
	USD	( 354,034.37)	( 3.210.383.364)
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>( 1,354,034.37)</b>	<b>( 12.278.383.364)</b>
<b>Aset bersih</b>			<b>33.501.877.286</b>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan dalam kurs tengah mata uang asing dalam laporan ini maka aset bersih dalam mata uang asing Grup tersebut akan naik menjadi Rp 18.345.231.256.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. Selain itu instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak diukur secara handal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31 Desember 2012

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
Kas dan setara kas	36.949.540.816	36.949.540.816
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	53.451.944.131	53.451.944.131
- Pihak yang berelasi	7.967.315.064	7.967.315.064
Piutang lain-lain		
- Pihak ketiga	1.865.020	1.865.020
- Pihak yang berelasi	106.248.535	119.248.535
<b>Jumlah</b>	<b>98.476.913.566</b>	<b>98.489.913.566</b>
Utang bank	72.108.141.101	72.108.141.101
Utang usaha		
- Pihak ketiga	34.892.440.619	34.892.440.619
- Pihak yang berelasi	1.373.261.193	1.373.261.193
Utang lain		
- Pihak ketiga	14.754.136.767	14.754.136.767
- Pihak yang berelasi	574.073.652	574.073.652
<b>Jumlah</b>	<b>123.702.053.332</b>	<b>123.702.053.332</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

31 Desember 2011

	<u>Nilai Tercatat</u> 31 Desember 2011 (Rp)	<u>Nilai Wajar</u> 31 Desember 2011 (Rp)
Kas dan setara kas	18.254.780.379	18.254.780.379
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	35.307.048.101	35.307.048.101
- Pihak yang berelasi	9.668.995.673	9.668.995.673
Piutang lain-lain		
- Pihak ketiga	5.546.099.943	5.546.099.943
- Pihak yang berelasi	10.792.550	10.792.550
<b>Jumlah</b>	<u>68.787.716.646</u>	<u>68.787.716.646</u>
Utang bank	9.068.000.000	9.068.000.000
Utang usaha		
- Pihak ketiga	48.986.909.704	48.986.909.704
- Pihak yang berelasi	590.778.819	590.778.819
Utang lain		
- Pihak ketiga	2.135.227.190	2.135.227.190
- Pihak yang berelasi	275.439.030	275.439.030
<b>Jumlah</b>	<u>61.056.354.743</u>	<u>61.056.354.743</u>

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>Informasi menurut daerah geografis</b>		
Eskpor	704.339.618.838	610.109.720.183
Domestik	49.370.202.770	39.934.564.366
<b>Jumlah</b>	<u>753.709.821.608</u>	<u>650.044.284.549</u>
<b>Informasi menurut Jenis Produk</b>		
Penjualan bersih		
Hasil laut	701.356.450.676	606.845.223.857
Makanan	26.541.558.279	18.391.409.596
Produk lainnya	25.811.812.653	24.807.651.096
<b>Jumlah</b>	<u>753.709.821.608</u>	<u>650.044.284.549</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>		
Hasil laut	634.854.963.584	563.132.032.663
Makanan	21.704.127.319	11.013.601.451
Produk lainnya	24.546.167.401	23.979.197.344
Antar segmen	( 1.198.861.952)	( 1.117.062.079)
<b>Jumlah</b>	<u>679.906.396.352</u>	<u>597.007.769.379</u>
<b>Laba (rugi) usaha</b>		
Hasil laut	8.356.594.455	3.490.086.824
Makanan	2.461.388.607	2.883.698.788
Produk lainnya	( 1.100.666.518)	( 703.477.198)
Antar segmen	1.198.861.952	1.117.062.079
<b>Jumlah</b>	<u>10.916.178.496</u>	<u>6.787.370.493</u>
<b>Jumlah aset</b>		
Hasil laut	240.673.994.273	161.128.158.687
Makanan	97.600.268.112	11.936.063.699
Produk lainnya	23.902.737.592	30.968.010.602
Antar segmen	( 73.215.442.336)	( 12.696.144.493)
<b>Jumlah</b>	<u>288.961.557.641</u>	<u>191.336.088.495</u>

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

---

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

1. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Perdana Fajar Mandiri nomor: 175/SKB-HRD/II/12 pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Perdana Fajar Mandiri sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
2. Berdasarkan surat perjanjian no. 174/SKB-HRD/XI/12 tanggal 1 Nopember 2012 pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Mitra Jua Abadi, Perusahaan dengan PT Mitra Jua Abadi sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2012 sampai dengan 1 Nopember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
3. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dengan PT Gunung Mas Berkah sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
4. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis. Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan perpanjangan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/netto sebesar Rp 173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016.
5. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 6 Agustus 2012 – 5 Pebruari 2013.
6. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Sejati Permanen No. 092/SKB HRD - SP/X/12 tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan dengan PT Sejati Permanen sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Nopember 2012 – 30 April 2013.
7. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Bumifood Industry dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2005 sampai dengan 28 Pebruari 2006 dan diperpanjang secara otomatis. Berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa sebagian tanah dan bangunan nomor SKBKT-FA/VII/012/053 tanggal 2 Januari 2012 menyatakan bahwa Perusahaan menyewakan ulang sebagian tanah dan bangunan kepada PT Sekar Katokichi seluas 2.946 M2 dengan harga sewa bersih sebesar USD 10.563 dengan jangka waktu mulai 2 Januari 2012 sampai dengan 2 Januari 2017.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

a. Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

Katokichi Co., Ltd. Japan juga menyetujui, selama Katokichi Co., Ltd. Japan memegang saham di PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, untuk membeli semua produk PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar bagi PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

b. Kontrak Sewa

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Bumi, Tbk. dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 2 Januari 2017.

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**35. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, SH No. 131 tanggal 21 Desember 2012 Perusahaan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan penambahan modal dasar dari semula Rp 140 miliar menjadi Rp 340 miliar serta penambahan modal tanpa HMETD sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.D.4 dengan penerbitan saham baru kepada investor strategis sebanyak-banyaknya 56.450.000 (limapuluh enam juta empatratus limapuluh ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya sebesar Rp 390,- (tiga ratus sembilan puluh rupiah) per saham dan melalui Pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 28.689.000 (duapuluh delapan juta enamratus delapan puluh sembilan ribu) hak opsi dimana setiap 1 hak opsi dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah).

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2012. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

Laporan sebelumnya	Disajikan kembali	Laporan sebelumnya	Disajikan kembali	Keterangan
		Rp	Rp	
Uang Muka	Aset tetap dalam pelaksanaan	220.000.000	220.000.000	Disesuaikan sifat transaksinya

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Pada tanggal 30 Januari 2013 Perusahaan telah mengsuransikan persediaan terhadap risiko gempa bumi dan semua risiko harta benda (*all risk policy*) berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 15.000.000.000 dan aset tetap dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 39.657.376.000 pada 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan akta notaris Anita Anggawidjaja, SH No. 137 tanggal 21 Desember 2012 menyatakan persetujuan dan pengesahan jual beli saham Tuan Oei Harry Lukmito kepada PT Multi Karya Sejati sejumlah 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 dan memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) sedangkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.250.000.000 (satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dan persetujuan perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan yang memerlukan perubahan pada pasal 1 anggaran dasar Perusahaan.

Sampai dengan berakhirnya tanggal neraca 31 Desember 2012 atas perubahan anggaran dasar Perusahaan sedang dalam proses persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta berdasarkan surat keterangan No. 26/PT/II/2013 tanggal 31 Januari 2013 dari Notaris Anita Anggawidjaja, SH.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

Berdasarkan Akta nomor 108 tanggal 26 Pebruari 2013 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH. Notaris di Surabaya, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan antara lain:

1. Memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan/disetor dari Rp 12.500.000.000 menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 yang masing-masing disetor oleh PT Sekar Bumi, Tbk sejumlah 8.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.750.000.000, PT Multi Karya Sejati sejumlah 3.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 3.750.000.000.

**38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 50 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

----oo0oo----

